

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN DEPOSITO MUDHARABAH PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2010-2016**

PRENGKI

**ILMU EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
55183

Ternandoprengki@yahoo.com

INTISARI

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara, peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediary keuangan yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suku bunga, bagi hasil, inflasi terhadap pertumbuhan deposito mudharabah. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang di peroleh dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Sampel data yang digunakan adalah laporan bulanan statistik perbankan syariah periode bulan Januari 2010- 2016 Desember. Metode analisis yang digunakan ialah analisis linear berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa suku bunga simpanan berpengaruh negatif dan signifikan, bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah, dan inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah.

**Kata Kunci : Pertumbuhan Deposito Mudharabah, Suku Bunga Simpanan,
Bagi Hasil, dan Tingkat Inflasi.**

ABSTRACT

Banks are institutions that have a major role in the development of a country, This role is manifested in the functioning of the bank as a financial intermediary that is collecting funds from the public in the form of growth deposits and loans to the public in the form of credit in order to improve people's living standar. This study aims to determine the factors that affect mudharabah deposits in islamic banks and sharia business unit in Indonesia. The purpose of this study is to determine the effect of interest rate, profit sharing, inflation on mudharabah deposit. The objects of this study are islamic banks and sharia business unit in Indonesia. The data that was used in this research was secondary data obtained from bank Indonesia and the Financial Services Authority. Sample data used are monthly report of Islamic banking statistics in the period Januari 2010 until Desember 2016. The analytical method used is the analysis of linear regression. Based on the analysis that has been done, the result shows that interest rates on deposits are negative and significant. Profit sharing shows positive and significant impact on mudharabah deposits and inflation shows significant negative effect on mudharabah deposits.

Keywords : The Growth Mudharabah Deposits, Interest Rates on deposits, Profit Sharing, and Inflation

PENDAHULUAN

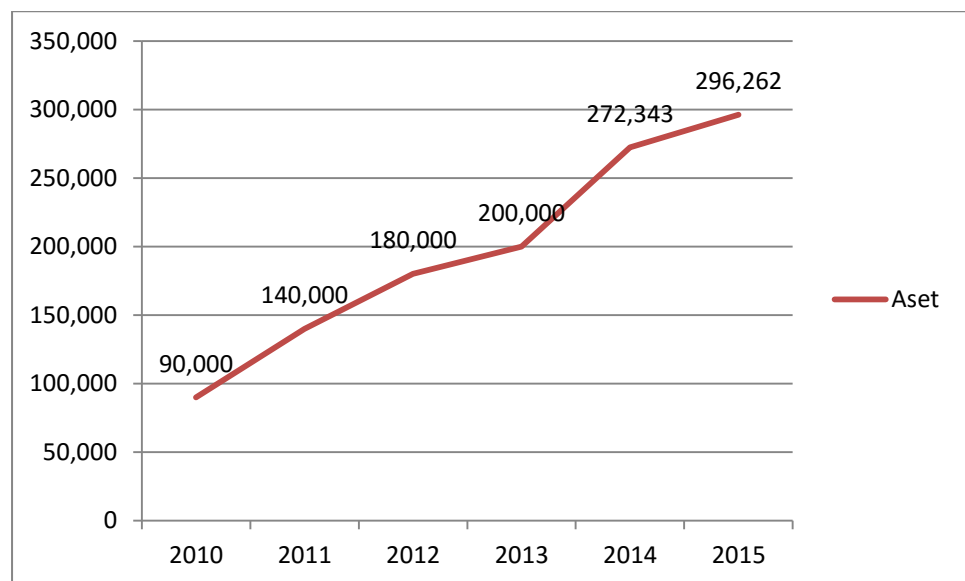
Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (Umam Khotibul, 2016).

Menurut undang-undang No 10 tahun 1998 usaha bank umum meliputi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan

berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

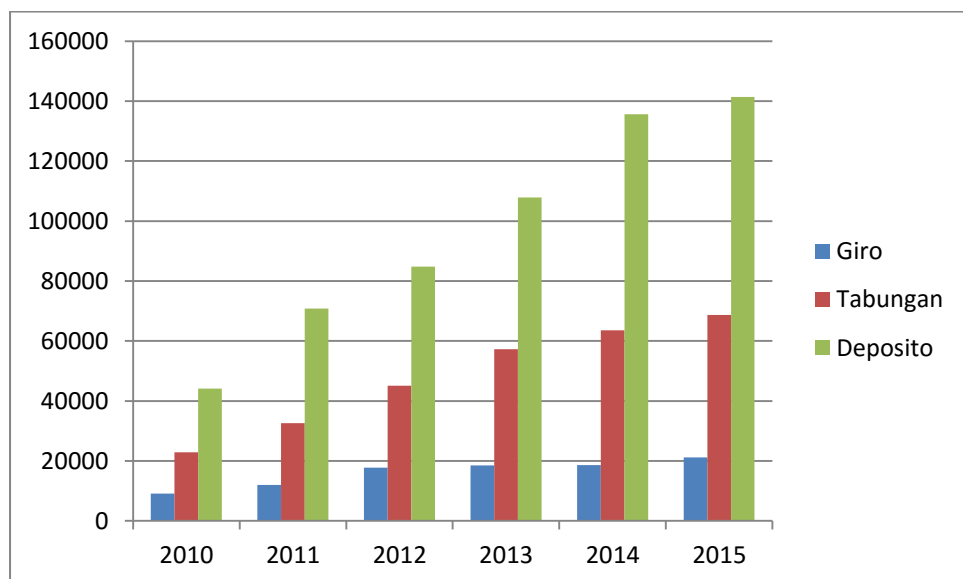
Dalam pasal 1 undang-undang No 21 tahun 2008, deposito didefinisikan sebagai investasi dana mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpanan dan Perbankan Syariah atau Unit Usaha Syariah (UUS).

Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia khususnya dari tahun ke tahun mengalami cukup meningkat, dapat diketahui dari peningkatan jumlah Perbankan Syariah dan juga aset yang dimilikinya. Data statistik Perbankan Syariah menunjukkan hingga Desember 2015 jumlah Perbankan umum Syariah sebanyak 12 unit dan Unit Usaha Syariah sebanyak 311 kantor dengan jaringan kantor yang semakin luas yaitu mencapai 2.301 kantor.



Sumber Data: Statistik Perbankan Syariah 2015 (www.ojk.go.id)

Berdasarkan gambar 1.1 aset dana pihak ketiga di atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) terlihat jelas mengalami kenaikan setiap tahunnya. Selain memberikan kontribusi terhadap perbankan nasional, aset juga merupakan indikator ukuran yang baik untuk perbankan, dimana kecilnya total aset akan berdampak pada tingkat skala ekonomi yang dimiliki oleh bank. Selain aset, dilihat dari DPK (Dana Pihak Ketiga) juga mengalami kenaikan yang positif.



Data: Statistik Perbankan Syariah 2015 (www.ojk.go.id)

Pertumbuhan deposito mudharabah merupakan salah satu produk penghimpunan dana pada Perbankan Syariah dan bank mendapatkan keuntungan dari pembiayaan modal yang diberikan kepada debitor yang berasal dari penghimpunan dana dari pihak ketiga yang mana dana pihak ketiga tersebut terbagi kedalam produk-produk seperti giro, tabungan, deposito.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis mengambil topik dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan deposito mudharabah pada perbankan Syariah Di Indonesia

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh suku bunga simpanan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah di perbankan Syariah?
2. Bagaimana pengaruh bagi hasil terhadap pertumbuhan deposito mudharabah di perbankan Syariah?
3. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan deposito mudharabah di perbankan Syariah?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga simpanan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah.
2. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap pertumbuhan deposito mudharabah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan tingkat inflasi terhadap pertumbuhan deposito mudharabah.

C. Manfaat Penelitian

Penulis berharap pada penelitian ini dapat memberi mamfaat untuk berbagai kalangan pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. Maka selain itu penulis berharap pada penelitian ini dapat memberi mamfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis khasanah keperpustakaan pada bidang studi ekonomi pembangunan khususnya pada perbankan syariah.
2. Bagi pembuat kebijakan, dapat menjadi pedoman dalam merumuskan kebijakan pertumbuhan deposito mudharabah pada Perbankan Syariah.
3. Sebagai tanggung jawab, sebagai mahasiswa dan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh sarjana S1 di fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Perbankan Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga dan lembaga keuangan perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada AL Qur'an dan Hadis nabi SAW. Menurut Antonio dan perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian yaitu (1) Perbankan Syariah yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam. Dikatakan lebih jauh, dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengundang unsur-unsur riba untuk

diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan, (2) adalah bank yang beroperasinya sesuai dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan Alqur'an dan hadis.

1. Produk Perbankan Syariah di bidang perhimpunan dana masyarakat

Bank merupakan salah satu institusi keuangan yang menjadi perantara keuangan masyarakat. Dengan hal demikian bank harus selalu ada di tengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dapat disalurkan pada masyarakat yang tidak punya dana. Agar bisa membantu masyarakat dalam kebutuhan rumah tangguh dan usaha yang dijalankannya yang bisa membantu untuk memajukan usaha kecil menengah kebawa, maka dari itu ditengah masyarakat agar tetap ada bank yang beroperasi dan terpelihara kepercayaan masyarakat dengan keadaan bank yang ada keyakinan masyarakat bahwa bank akan menjalankan dengan sebaik-baiknya.

Giro adalah simpanan dana pihak ketiga, baik itu berbentuk dalam mata uang rupiah maupun valuta asing, dengan cara penarikan hanya dapat dilakukan menggunakan cek atau bilyet giro dan saran perintah lainnya sesuai apa yang telah di tentukan pihak bank.

Tabungan ialah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disetujui kedua bela pihak, akan tetapi tidak bisa ditarik cek bilyat giro, atau alat lainnya yang di persamakan dengan itu.

Deposito adalah simpanan sebagai investasi dana yang berdasarkan akad mudharabah atau akad lain nya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah

yang mana penarikan hanya bisa dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan sesuai dengan syarat ditentukan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah Perbankan Syariah

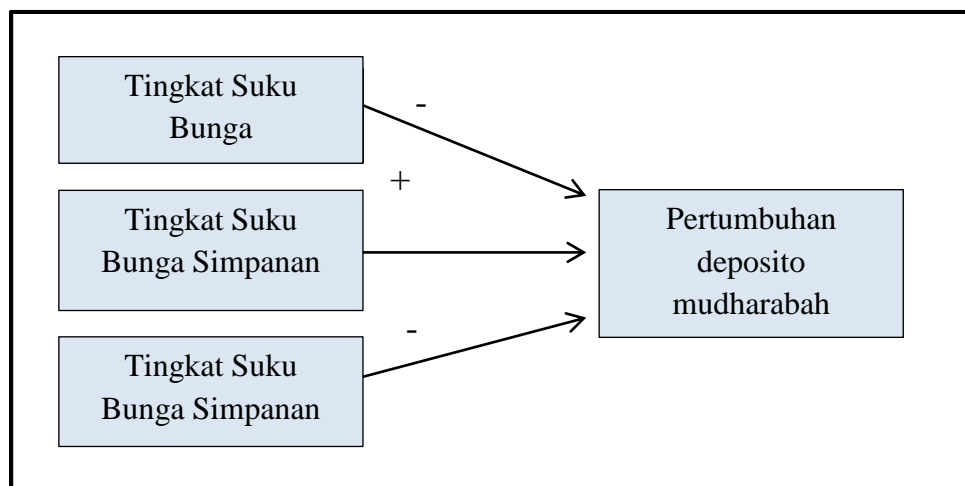
Tingkat Suku bunga simpanan merupakan tingkat harga tertentu yang bayarkan atau diberikan bank kepada nasabah atas simpanan uang dilakukannya. Bunga simpanan ini diberikan oleh bank untuk memberikan rangsangan kepada nasabah agar menyimpan uangnya di bank.

Bagi hasil Menurut Terminologi asing (Inggris) dikenal dengan sebutan (*Profit - Sharing*) profit sharing dalam kamus ekonomi dapat di artikan sebagai laba. Secara defenitif profit sharing diartikan distribusi beberapa bagian dari laba pada suatu perusahaan. Lebih dari itu dikatakan bahwa hal ini dapat berbentuk uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan ataupun bulan.

Tingkat Inflasi Menurut Boediono (2012) inflasi adalah kenaikan harga barang yang terjadi di pasar secara terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja itu tidak terjadi yang namanya inflasi. Kecuali dengan kenaikan secara meluas dan mengakibatkan kenaikan sebagian besar dari barang-barang yang lain misalnya musiman menjelang hari raya besar.

A. Kerangka Penelitian dan Hipotesis

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah diantaranya tingkat suku bunga simpanan, bagi hasil, dan inflasi. Hubungan suku bunga dengan pertumbuhan deposito mudharabah yaitu negatif ketika suku bunga pinjaman naik maka masyarakat akan tertarik menabung di bank konvensional, dibandingkan dengan Perbankan Syariah. Karena pada dasarnya mayoritas masyarakat ingin mendapatkan keuntungan yang besar. Sementara itu hubungan antara bagi hasil dengan pertumbuhan deposito mudharabah positif dalam hal ini semakin besar nisbah bagi hasil maka masyarakat akan berbondong-berbondong untuk menabung Perbankan Syariah, karena Perbankan Syariah menggunakan sistem bagi hasil dan bebas dari riba. Tetapi ketika terjadi inflasi maka kemampuan masyarakat untuk menabung akan menurun.



B. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan awal atau jawaban sementara yang belum pasti di terima dan masih perlu untuk di uji kebenarannya.

1. Diduga tingkat suku bunga simpanan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah di perbankan syariah
2. Diduga tingkat bagi hasil mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah di perbankan syariah
3. Diduga inflasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah perbankan syariah

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek yang digunakan yaitu laporan tingkat suku bunga simpanan , tingkat bagi hasil , tingkat inflasi yang terdapat pada Bank Umum Syariah di Indonesia mulai dari periode bulan Januari 2010 sampai dengan Desember 2016.

Data yang digunakan berupa data bulanan Statistik Perbankan Syariah dari bulan Januari 2010 sampai dengan Desember 2016 agar dapat memperoleh tren terbaru deposito, dari penelitian ini untuk bisa

mengetahui kinerja Perbankan Syariah dan pertumbuhan deposito mudharabah di Perbankan Syariah di Indonesia.

B. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana data berupa angka-angka. Adapun Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2015)

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data-data sekunder yang berupa laporan bulanan statistik Perbankan Syariah yang diperoleh melalui website Bank Indonesia dan website Otoritas Jasa Keuangan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka yang digunakan untuk memperoleh data dan teori yang di gunakan untuk bisa memperkuat data yang telah ada.

D. Variabel Penelitian Dan Depenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen dan Independen

a. Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel yang terikat) adalah variabel yang nilainya di pengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan deposito mudharabah.

b. Variabel Independen

Variabel independen (variabel yang bebas) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau berpengaruhnya terhadap variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah Suku Bunga Pinjaman, Tingkat Bagi Hasil, dan Tingkat inflasi.

E. Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode pangkat kuadrat terkecil biasa atau disebut *ordinary least square* (OLS). metode ini digunakan sebagai alat analisis untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyakit Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi pada hasil estimasi. Apabila terjadi penyakit terhadap asumsi klasik maka pengujian terhadap koefisien baik itu dalam uji -T atau Uji- tidak ada manfaat secara statistik (Tribasuki dan Yuliadi, .2015).

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah residual terdistribusikan normal atau tidaknya variabel independennya tapi hanya pada nilai residualnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji melihat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu ordel regresi linear berganda. Jika ada terdapat hubungan antara korelasi yang tinggi antar variabel bebasnya, maka akan terjadi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat akan terganggu.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke yang lainnya atau bisa disebut homokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokerelasi merupakan uji yang mana dilakukan untuk melihat apakah korelasi antara suatu periode t dengan periode sesudahnya $t-1$. Model yang digunakan regresi yang baik terhindar dari gangguan autokerelasi.

1. Uji Signifikasi Parsial (Uji Statistik t)

Uji Statistik t adalah uji yang menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variabel d ependen.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji statistik F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen dalam model berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.

3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam menganalisa digunakan nilai *Adjusted R²*. Nilai *Adjusted R²* yaitu $0 < Adjusted R^2 < 1$. Nilai *Adjusted R²* yang kecil mendekati 0 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Perbankan Syariah Di Indonesia

Secara umum pengertian Perbankan Syariah ialah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam. Saat ini, istilah Perbankan Syariah juga diberikan untuk menyebut entitas bank islam selain bank islam itu sendiri, yakni bank tanpa bunga (*Interest Free Bank*), bank tanpa riba (laribah bank), dan Perbankan Syariah (syari'ah bank).

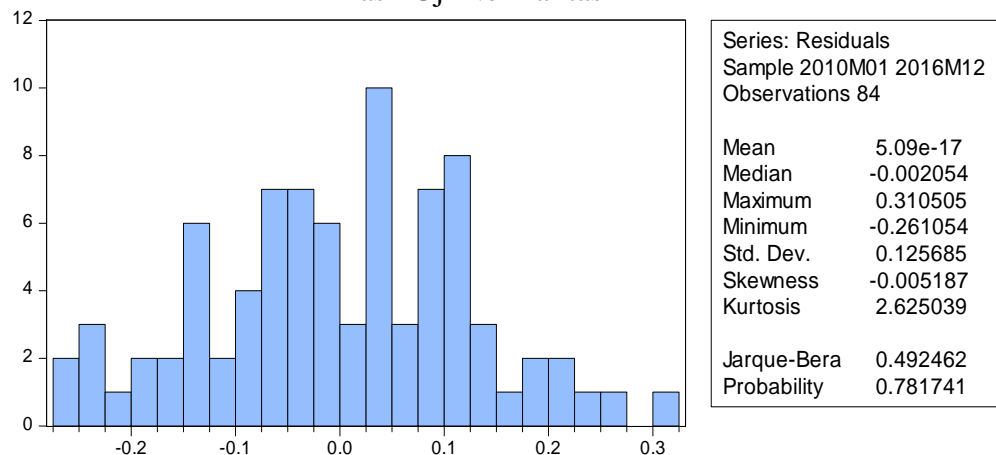
Perkembangan Ekonomi Islam (Ekonomi Syariah) di indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Tumbuh suburnya lembaga-lembaga perbankan syariah yang tidak saja dikota-kota besar akan tetapi juga merambah ke kota kabupaten-kabupaten dan kecamatan sehingga mempermudah proses dan akselerasi dan sosialisasi ekonomi syariah kepada umat dikalangan masyarakat.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam variabel yang di gunakan dalam penelitian dan pengamatan terdistribusi baik atau tidak, data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki distribusi normal.

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Lampiran

Berdasarkan hasil tabel 4.1 diatas terlihat hasil nilai probability *Jarque Berra* sebesar, 0.781741 maka dengan demikian dapat kita ambil kesimpulan bahwa hasil dari regresi data tersebut sudah terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel bebas. Agar bisa mengetahui dan mendeteksi apakah ada hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat kita lihat koefisien korelasi antar masing-masing variabel apabila lebih besar dari 0,8 maka dapat terjadi multikolinearitas dalam

model regresi tersebut, bedah hal jika koefisien korelasi antar masing-masing variabel lebih kecil dari 0,8 maka dapat kita ketahui tidak terjadinya multikolinearitas dan data tersebut terdistribusi normal. Berikut hasil uji multikolinearitas dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Suku Bunga	Bagi Hasil	Inflasi
Suku Bunga	1.000000	-0.039786	0.350772
Bagi Hasil	-0.039786	1.000000	-0.195880
Inflasi	0.350772	-0.195880	1.000000

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat kita lihat tidak terdapat hubungan variabel bebas dengan nilai lebih dari 0,8 dapat dikatakan data teridentifikasi multikolinearitas dan apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,8. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa data variabel dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji ini merupakan pelanggaran asumsi non-autokorelasi yang disebabkan oleh adanya korelasi gangguan / error pada setiap pengamatan. Autokorelasi dapat dikatakan juga kesalahan atau gangguan periode tertentu berkorelasi dengan gangguan / error dari periode sebelumnya. Permasalahan autokorelasi hanya relevan jika data yang digunakan *time series*. Guna mengetahui adanya korelasi

dalam penelitian ini di gunakan uji *lagrame Multiplier*, untuk mengetahui apakah model yang dipakai dalam penelitian terdapat autokokolerasi dapat dilihat jika nilai signifikansi dari $\text{Prob}^*R < 0,05$ maka model tersebut mengandung autokorelasi, apabila nilai signifikansi dari $\text{Prob}^*R > 0,05$ maka model tersesbut normal bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.3
Hasi Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	2.490473	Prob. F(2,77)	0.0895
Obs*R-squared	5.042861	Prob. Chi-Square(2)	0.0803

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan uji autokorelasi dengan menggunakan Uji Lagrange Multiplier. Dapat kita lihat bahwa nilai probability Obs*R- squared adalah 0,0803 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat kita simpulkan data dalam variabel penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menunjukkan pelanggaran dari asumsi klasik heteroskedastisitas semua gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam persamaan regresi bersifat varians yang sama pada tiap kondisi pengamatan. Oleh sebab itu, konsekuensi dari adanya heteroskedastisitas dalam sistem persamaan bahwa penaksiran tidak lagi mempunyai varians yang minimum.

Cara untuk mengetahui ada atau tidak gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan melakukan pengujian dengan uji uji *White heterokedasticity* no cross term. Jika signifikansi dari $Prob^* < 0,05$ maka uji tersebut terjadi heteroskedastisitas, dan apabila nilai signifikansi lebih besar dari $Prob^* > 0,05$ maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.725089	Prob. F(9,74)	0.0983
Obs*R-squared	14.56750	Prob. Chi-Square(9)	0.1035
Scaled explained SS	10.73594	Prob. Chi-Square(9)	0.2942

Sumber: Lampiran

Dari tabel 4.4 di atas dapat terlihat pengujian heterokedastisitas dapat dilihat probability Obs*R- Squared = 0.1035 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat di simpulkan dalam pengujian heterokedastisits tidak terdapat heteroskedastisitas pada model uji ini.

C. Uji Hipotesis

Untuk bisa mengetahui dan menguji hubungan antar variabel bebas (Suku Bunga Simpanan, Bagi Hasil, dan Tingkat Inflasi). Terhadap variabel terikat Pertumbuhan deposito mudharabah. Penelitian ini menggunakan model Regresi linier Berganda Metode OLS (Ordinary Least Square).

Dependent Variable: DEPOSITO				
Method: Least Squares				
Date: 04/20/17 Time: 14:56				
Sample: 2010M01 2016M12				
Included observations: 84				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SBT	-0.038677	0.015939	-2.426592	0.0175
BAGIHASIL	0.057114	0.012552	4.550261	0.0000
INFLASI	-0.155566	0.028012	-5.553557	0.0000
C	0.334046	0.130585	2.558078	0.0124
R-squared	0.523167	Mean dependent var		0.315714
Adjusted R-squared	0.505286	S.D. dependent var		0.182012
S.E. of regression	0.128020	Akaike info criterion		-1.226814
Sum squared resid	1.311128	Schwarz criterion		-1.111061
Log likelihood	55.52618	Hannan-Quinn criter.		-1.180282
F-statistic	29.25785	Durbin-Watson stat		0.651609
Prob(F-statistic)	0.000000			

Persamaan regresi yang dibentuk dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_t = \alpha + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan deposito mudharabah

A = Konstanta

B 1, 2, 3 = Koefesien

X₁, X₂, X₃ = Suku Bunga Simpanan, Bagi Hasil, Inflasi

e = Residual

$$Y_t = 0.334046t - 0.038677X_{1t} - 0.057114X_{2t} - 0.155566X_{3t} + E$$

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan bersama-sama. Uji f dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Eviews 7. Adapun penjelasan mengenai hasil uji F yang telah terdapat dari hasil regresi tabel 4.5 di atas yang mana hasil uji F pada penelitian ini memiliki hasil sebesar 29.25785 dengan Prob hasil (F- statistik) sebesar 0,000000 hasil tersebut dapat menjelaskan variabel bebas (suku bunga simpanan, bagi hasil, inflasi) secara simultan/ bersama-sama mempunyai pengaruh secara terhadap pertumbuhan deposito mudharabah.

2. Uji T

Uji T dapat dilakukan untuk bisa mengetahui seberapa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji T dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews 7*. Adapun hasil mengenai output regresi linear berganda yang telah tersaji pada tabel 4.4 diatas sebagai berikut.

a. Suku Bunga Simpanan

Variabel suku bunga simpanan menunjukkan t-stat sebesar -2.426592 dengan koefisien probability sebesar 0.0175, maka artinya variabel suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah, karena nilai probability lebih kecil dari alfa 5% atau sebesar 0,05

b. Variabel bagi hasil

Variabel bagi hasil menunjukkan t- stat sebesar 4.550261 dengan koefisien probability sebesar 0.0000 maka artinya variabel bagi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah, karena nilai probability lebih kecil dari alfa 5% atau sebesar 0,05

c. Variabel inflasi

Variabel tingkat inflasi menunjukkan t- stat sebesar - 5.553557 dengan koefisien probability sebesar 0.0000, maka artinya variabel inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah, karena nilai probability lebih kecil dari alfa 5% atau sebesar 0,05

3. Uji Determinasi

Uji Determinasi merupakan cerminan seberapa besarnya pengaruh perubahan variabel bebas dalam menjalankan dan menerangkan seberapa besar pengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama, dengan hasil dan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kelayakan hubungan antara model yang di pakai. Nilai koefisien determinasi dapat di ukur *adjusted R square* antara $0 < adjusted R^2 < 1$ jika *adjusted R^2* hampir mendekati satu maka model yang digunakan dikatakan layak dengan demikian semakin naik variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

D. Pembahasan

Berdasarkan pengujian statistik yang dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu: Suku Bunga Simpanan, Bagi Hasil, Tingkat Inflasi. Memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan deposito mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia yang mana merupakan produk penghimpunan dana dari pihak ketiga

1. Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis satu menunjukkan bahwa suku bunga simpanan berpengaruh negatif signifikan. Pada derajat statistik kepercayaan 1% dengan koefisien suku bunga simpanan sebesar -0.038677 yang artinya jika variabel suku bunga pinjaman naik 1% maka pertumbuhan deposito mudharabah akan turun sebesar 0.03% dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

2. Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dua memperoleh hasil bahwa variabel bagi hasil berpengaruh positif signifikan, pada derajat statistik kepercayaan 1% dengan koefisien bagi hasil sebesar 0.057114% yang artinya ketika bagi hasil naik 1% maka pertumbuhan deposito mudharabah akan naik sebesar 0.05%, dengan asumsi variabel lain tetap sehingga hipotesis dua dalam penelitian yang di ajukan diawal ini terdukung yang mana hipotesis kedua yaitu bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah..

3. Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis tiga mendapatkan hasil bahwa tingkat inflasi berpengaruh negatif signifikan, Pada derajat statistik kepercayaan 1% dengan koefisien tingkat inflasi sebesar 0.155566 terhadap pertumbuhan deposito mudharabah. yang artinya jika variabel tingkat inflasi naik 1% maka pertumbuhan deposito mudharabah akan turun sebesar 0.15% Hal ini sesuai dengan hipotesa yang telah diajukan di awal bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan deposito mudharabah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah, maka didapatkanlah beberapa kesimpulan:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa suku bunga simpanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah. Hasil ini dapat menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan suku bunga simpanan di bank konvensional, maka masyarakat akan lebih tertarik untuk menabung di bank konvensional dibandingkan dengan Perbankan Syariah yang menggunakan sistem bagi hasil. Dengan demikian pertumbuhan deposito mudharabah akan mengalami penurunan.

2. Hasil pengujian didapatkan kesimpulan bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian ini menggambarkan apabila terjadi kenaikan tingkat bagi hasil di Perbankan Syariah maka masyarakat akan tertarik menempatkan dananya pada Perbankan Syariah.
3. Hasil pengujian yang diperoleh bahwa tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan deposito mudharabah. Hasil ini menunjukkan apabila terjadi kenaikan tingkat inflasi maka masyarakat akan cenderung berkurang untuk menabung di Perbankan Syariah karena lebih memilih untuk mengalihkan dana yang dimiliki ke instrumen yang lebih menguntungkan seperti pasar saham dan obligasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, ada beberapa saran penulis dengan tujuan dan maksud agar bisa keselarasan dan kebijakan yang diambil baik pihak manajemen Perbankan Syariah maupun pihak pemerintah, maka saran yang dapat di berikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengambil kebijakan Perbankan Syariah agar bisa untuk lebih meningkatkan lagi manajemen Perbankan Syariah dan meningkatkan jumlah bagi hasil yang di himpun dari masyarakat,

sehingga dapat membantu perkembangan perekonomian dan masyarakat.

2. Bagi pemerintah agar bisa menjaga kesetabilan keuangan dan memperhatikan perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia dalam meningkatkan kinerjanya sehingga tetap menjadi lebih baik.
3. Bagi pemerintah sebaiknya agar tetap menjaga stabilitas makro ekonomi seperti tingkat inflasi, sehingga tetap menjaga pendapatan riil masyarakat

C. Keterbatasan Penelitian

Untuk penelitian selanjutnya untuk bisa menambah variabel-variabel lain yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Agar bisa memperoleh hasil yang baik dan lebih bervariasi yang bisa melihat hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito mudharabah serta dapat menambah objek penelitian lainnya dan memperbanyak tahun pada penelitian sehingga dapat di peroleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanti, dan Wasila, 2010 “Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penghimpunan Dana Pihak Ketiga. Bank Muamalat Indonesia” (BMI) Simposiun Nasional Akuntansi XII.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Basuki T, B. dan Yuliadi, 2015. *Ekonometrika Teori & Aplikasi. Mitra Pustaka Nurani (Matan) Yogyakarta*.
- Boediono. 2012. *Ekonomi Makro, Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Edisi keempat, BPFE- Yogyakarta.
- Dumary. 2003. *Matematika Terapan Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. BPFE Yogyakarta.
- Fadila Rahma Dewi, 2004. “Pengaruh tingkat bagi hasil dan suku bunga terhadap simpanan mudharabah mengambil studi pada kasus Perbankan Syariah”
- Gujarati, D. N., and Porter, D. C. 2015. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi Kelima. (D. A. Halim, Penyunt.) Jakarta: Salemba Empat.
- Ghapur Muhamad, 2003. “Faktor- faktor yang mempengaruhi simpanan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah studi muamalat Indonesia”. Skripsi. Fakultas Syariah Uin Sultan Syarif Kasim.
- Harinto, Agus E. 2010. “Faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum syariah”. Skripsi Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah yogyakarta.
- Idawati, 2011. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah perbankan syariah di Indonesia”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar.
- Ilham Ahmad, 2015. *Memahami Perbankan Syariah Dengan Mudah, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta*.
- Khotibul Umam, 2016. *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*, hal 1,rajag rafindo persada.
- Koyimah Siti, 2015. “Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pertumbuhan deposito mudharabah di perbankan syariah (studi empiris

pada perbankan syariah.” Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang.

Karim Adiwarman, 2006. *Ekonomi Makro Islami, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta Edisi Kedua.*

Maula Khikmatul, 2012. “Pengaruh tingkat suku bunga, jumlah bagi hasil, inflasi, indeks saham beredar (JUB) terhadap pertumbuhan deposito mudharabah pada Perbankan Syariah mandiri periode 2007-20011”. Skripsi.Fakultas Syariah Dan Hukum. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Muhammad, 2014. *Manajemen Dana Perbankan Syariah. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.*

Nelwani Edi yomi cesaria, 2013 “Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum syariah (BUS)”. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nuranisa, 2012. “Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito perbankan syariah di Indonesia”. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Nurul Hidayat Siti, 2014. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pertumbuhan deposito mudharabah pada Perbankan Syariah mandiri”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Sudarajat Lydia, 2006. Faktor yang mempengaruhi simpanan mudharabah pada Perbankan Syariah disumatra.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods), Alfabeta Bandung.*

Statistik Perbankan Syariah, 2016 www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx di unduh pada hari Rabu 28 Oktober jam: 11:00 Wib.